

## **IBM SUKSES UJIAN NASIONAL DENGAN REINFORCEMENT MINAT DAN SMART PUNCTURE SISWA KELAS XII**

Ari Widyaningsih<sup>1</sup>, Isfaizah<sup>2</sup>, Heni Hirawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ngudi Waluyo

<sup>2</sup>Universitas Ngudi Waluyo

<sup>3</sup>Universitas Ngudi Waluyo

widyaningsihari@ymail.com

### **ABSTRAK**

Siswa kelas XII akan menghadapi ujian nasional. Pada proses menuju ujian nasional, mereka diwajibkan mengikuti serangkaian kegiatan untuk menunjang prestasi mereka, serta kegiatan – kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa agar dapat lulus ujian nasional dan mendapatkan nilai yang maksimal. Apabila mereka bisa lulus dengan nilai yang baik mereka dapat memilih jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan minat mereka masing – masing. SMA, MA dan SMK di Kabupaten Pati memiliki siswa – siswi yang berpotensi menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi, namun belum adanya identifikasi dan pengelompokan minat sesuai dengan pilihan siswa akan menghambat proses ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga tes minat siswa perlu dilakukan untuk mengidentifikasi jenis minat siswa sehingga lebih mudah untuk diarahkan. Selain tes minat tersebut, program pengabdian masyarakat ( IBM ) di SMA, MA dan SMK di Kabupaten Pati khususnya kelas XII, juga memberikan solusi untuk permasalahan konsentrasi belajar. Demi menunjang kegiatan ujian nasional, siswa akan diajarkan metode smart puncture, yang mana metode tersebut dapat dilakukan sendiri dengan menggunakan jari yang dipijat di bagian kepala. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar dapat mengidentifikasi dan mengelompokkan siswa kelas XII sesuai dengan minat yang dimiliki serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa tentang smart puncture.

**Kata Kunci :** Tes Minat, Smart Puncture

### **ABSTRACT**

*Grade XII students will face national examinations. In the process toward the national examination, they are required to follow a series of activities to support their achievements, as well as activities that can improve student achievement in order to pass the national exam and get the maximum value. If they can pass a good grade they can choose a higher level according to their individual interests. SMA, MA and SMK in Kabupaten Pati have students who have the potential to become the next generation of achievers, but the lack of identification and grouping of interests according to the choice of students will inhibit the process to the higher jengjang. So that the student's interest test needs to be done to identify the type of student interest so it is easier to be directed. In addition to these interest tests, community service programs (IBM) in SMA, MA and SMK in Pati Regency, especially class XII, also provide solutions to the problem of learning concentration. In order to support the national exam activities, students will be taught smart method puntur, which method can be done alone by using a finger massaged in the head. The purpose of this activity is to be able to identify and classify the class XII*

*students in accordance with their own interests and teach students to improve concentration and memory using smart thunder method.*

**Keywords:** *Interest Test, Smart Puncture*

## 1. PENDAHULUAN

### a. Analisis Situasi

Pada proses menuju ujian nasional, siswa kelas XII diwajibkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan untuk menunjang prestasi mereka, selain itu terdapat berbagai institusi yang melakukan promosi di sekolah – sekolah mereka untuk memperkenalkan program studi/jurusan – jurusan di bangku kuliah. Akan tetapi banyak siswa yang belum mengerti tujuan dari jurusan – jurusan tersebut. Profesi seperti apakah yang akan dimilikinya jika mereka mengambil jurusan tersebut. Mereka juga banyak yang bimbang untuk memilih jurusan di bangku kuliah nanti karena banyak yang belum mengerti minat mereka yang sebenarnya ada dimana.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan memberi *reinforcement* kepada siswa di sekolah khususnya siswa kelas XII, seluruh siswa mampu mentukan jurusan saat kuliah setelah selesai melakukan tes minat yang akan diberikan, selain itu siswa juga mengetahui dan mampu melaksanakan *smart puncture* secara mandiri untuk meningkatkan daya ingat dan konsentrasi untuk menunjang tugasnya sebagai siswa kelas XII yang akan menjalani ujian nasional. Setelah selesai melaporkan kepada guru BK sehingga didapatkan data yang akurat untuk nanti dijadikan dalam menentukan rencana kegiatan berdasarkan permasalahan dan kebutuhan siswa kelas XII.

### b. Tinjauan Pustaka

Karier adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karier dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karier.

Seligman (dalam Marliyah dkk, 2004) mengatakan bahwa sejumlah karier mulai dibangun dan dikembangkan sejak masa sekolah dan karier dapat juga dikatakan sebagai suatu cita-cita yang diinginkan, baik yang berkaitan dengan suatu bidang pendidikan, pekerjaan maupun suatu profesi tertentu.

Remaja adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa kedewasaan. Suatu masa yang mempengaruhi perkembangan dalam aspek sosial, emosi, dan fisik. Remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada persiapan memenuhi tuntutan dan peran sebagai orang dewasa. Pada tahap ini, salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan, serta membuat keputusan karier.

Menurut Conger (Marliyah dkk, 2004) salah satu tugas perkembangan remaja adalah pemilihan dan persiapan karier. Pemilihan karier merupakan saat seorang remaja mengarahkan diri pada suatu tahapan baru dalam kehidupan mereka. Membuat keputusan memilih karier merupakan usaha remaja menemukan dan melakukan pilihan di antara berbagai kemungkinan yang timbul dalam proses pemilihan karier.

Menurut Supriatna (2009) masalah karier yang dirasakan siswa SMA adalah : siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus SMA, siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.

Pengambilan keputusan memegang peranan penting pada masa remaja karena akan mempengaruhi kehidupan remaja tersebut seperti pilihan teman, pilihan jurusan serta pemilihan karir kelak. Remaja sering memandang pengambilan keputusan disertai kebingungan, ketidak pastian dan stress. Kebanyakan pengambilan keputusan dibuat oleh para remaja yang mengalami perubahan yang menyulitkan dan tak berguna (Santrock, 2003).

Pengambilan keputusan karir remaja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain tingkat intelegensi, sikap mental, jenis kelamin, agama, bakat, minat dan orientasi masa depan. Faktor eksternal antara lain tingkat ekonomi keluarga, orang tua, guru, teman dan kondisi sosial masyarakat. Salah satu faktor yang cukup berpengaruh dapat kita lihat melalui orientasi masa depan, yaitu bagaimana remaja memandang dan merencanakan masa depannya dan pengaruh guru. Guru di sekolah yang berwenang adalah guru pembimbing atau konselor sekolah, dalam hal ini dengan program bimbingan karir.

Remaja dalam membuat Keputusan membutuhkan bimbingan dari guru, konselor, orangtua, atau orang dewasa lainnya sehingga dapat merencanakan masa depan yang sesuai dengan bakat, minat, atau kemampuan yang dimilikinya. Pandangan yang obyektif tentang pekerjaan membantu siswa mengembangkan dan merancang masa depan yang lebih baik dan cemerlang.

Creed, Patton, dan Prideaux, (2006) mengungkapkan bahwa sebanyak 50% siswa mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan. Salah satu faktornya adalah begitu banyak pilihan jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan yang tersedia, serta kebutuhan untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan serta tujuan apa yang dibutuhkan dalam pilihan karir tersebut. Selain itu, terbatasnya eksplorasi dan pengalaman pada role model karir maka minat dan aspirasi siswa berkaitan dengan bidang karir tertentu sering kali menjadi stereotipe atau sesuatu yang telah terpolakan dalam pikirannya dan terbatas. Terbatasnya informasi mengenai karir membuat siswa memilih sesuai apa yang diketahui.

Semiawan (dalam Solehuddin dkk, 2008) memandang bimbingan karir sebagai fokus dari profesi bimbingan di sekolah, diharapkan bimbingan ini dapat memecahkan masalah siswa dalam keputusan karirnya. Hal ini tampaknya belum sesuai dengan kenyataan di lapangan, antara lain dapat dilihat dari hasil penelitian Dedi Supriadi (dalam Solehuddin dkk, 2008) dimana faktor utama yang berpengaruh pada keputusan karir remaja adalah minat, diikuti penasehat akademik, orang tua, guru pembimbing, prestasi dan sikap skor tes. Dalam penelitian tersebut guru pembimbing dengan programnya bimbingan karir menempati posisi ke empat dalam faktor yang berpengaruh pada keputusan karir.

Minat merupakan factor internal yang sangat erat hubungannya dengan pencapaian prestasi belajar siswa disekolah. Minat sebagai suatu aspek kejiwaan bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku individu, tetapi juga dapat mendorong individu untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu yang diminatinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Holland (Tahyan, 2010) bahwa minat sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indicator kekuatan seseorang diarea tertentu, dimana ia akan termotivasi mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.

Pada siswa sekolah menengah atas (SMA) yang seyogyanya berada pada usia remaja, perkembangan minatnya sangat dipengaruhi oleh minat terhadap pekerjaan. Menurut Hurlock (1980) bahwa besarnya minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka pada pekerjaan. Biasanya ramaja lebih menaruh minat pada pelajaran-pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya. Pendapat Hurlock menunjukkan bahwa ketika siswa memiliki cita-cita atau harapan terhadap suatu pekerjaan, maka secara otomatis siswa akan menaruh minat terhadap berbagai mata pelajaran yang berhubungan dengan pekerjaan yang menjadi cita-cita mereka.

Siswa adalah salah satu komponen menusiawi yang menempati posisi penting dalam proses pembelajaran karena siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal. Jadi, dalam

proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah siswa, bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen lainnya. Salah satu komponen untuk meningkatkan kemampuan siswa adalah menggunakan terapi smartpunktur.

Smartpunktur merupakan bagian dari akupresur, dimana akupresur merupakan salah satu terapi komplementer alternative yang legal. Dasar hukumnya yakni, Permenkes RI no.1109/Menkes/PER/IX/2007 tentang penyelenggaraan pengobatan komplementer alternatif di fasilitas pelayanan kesehatan. (Sudijayana, 2012).

Dalam dunia kesehatan baik bagi orang dewasa maupun anak dikenal salah satu bentuk terapi yang dapat membuat otak berkembang lebih baik dan meningkatkan kerja otak. Pijat mencerdaskan otak adalah suatu teknik rangsangan untuk melancarkan aliran darah, syaraf dan meridian yang menuju ke arah kepala dan otak, pijat ini disebut dengan smartpunktur (Wong, 2010).

Pijat mencerdaskan otak (smartpunktur) adalah suatu teknik rangsangan untuk melancarkan aliran darah, syaraf dan meridian yang menuju ke arah kepala dan otak (Wong, 2010).

Pijat sudah lama dikenal masyarakat. Terapi ini kerap digunakan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan. Pijatan dapat melancarkan aliran darah, saraf, dan meridian ke arah kepala dan otak. Kondisi ini memberikan dampak relaksasi pada otak dan tubuh sehingga kinerja otak membaik. Penelitian menunjukkan bahwa pasien lebih reseptif dan komunikatif setelah dipijit (Wong & Indraningsih, 2011).

Pijatan pada siswa akan memberikan dampak positif karena siswa akan merasa lebih siap untuk menerima stimulus sehingga dapat belajar dengan lebih cepat, dan berkaitan erat dengan perkembangan yang terjadi di otak (Wong, 2010).

## 2. PERMASALAHAN MITRA

- a. Belum pernah dilakukannya Tes Minat  
Belum pernah dilakukannya tes minat untuk mengetahui minat siswa kelas XII dalam menentukan karir di masa depan.
- b. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan tentang *Smart Puncture*  
Setelah diberikan pengetahuan dan keterampilan diharapkan siswa kelas XII dapat menerapkan *smart puncture* untuk membantu meningkatkan konsentrasi dan daya ingat.

## 3. METODE PELAKSANAAN

- a. Sasaran dan metode ( bentuk ) kegiatan
  - 1) Pemberian Tes Minat
  - 2) Pemberian materi dan mengajarkan keterampilan jari puntur
- b. Waktu dan tempat kegiatan
  - 1) Pemberian tes minat dan jari puntur dilaksanakan di SMA PGRI Tayu, MA Miftahul Huda, MA Kembang pada tanggal 12 Februari 2018
  - 2) Evaluasi jari puntur pada tanggal 21 Februari 2018
- c. Sarana dan alat yang digunakan
  - 1) Pemberian Tes Minat : Form RMIB (*Rothwell Miller Interest Blank*)
  - 2) Pelatihan *Smart Puncture*  
Penyampaian materi dengan slide presentasi tentang materi – materi pelatihan, job sheet smart puntur
- d. Pihak - pihak yang terlibat
  - 1) Kepala Sekolah
  - 2) Penanggung Jawab Bidang Kemahasiswaan
- e. Kendala yang dihadapi dan upaya mengatasinya
  - 1) Tes Minat  
Perlu waktu yang lama untuk memahami seluruh jenis profesi yang ada pada form tes minat, sehingga apabila tidak teliti dan terburu – buru dalam pengisiannya, maka akan didapatkan hasil yang tidak valid.
  - 2) Pelatihan *Smart Puncture*

Untuk menentukan titik yang harus dipijat dan bagaimana penekanan yang diberikan pada titik tersebut supaya mendapat hasil yang maksimal, memerlukan latihan yang rutin agar terbiasa.

- f. Penilaian dan instrument yang digunakan untuk menilai keberhasilan
- 1) Kuesioner
  - 2) Daftar Tilik

#### 4. PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan meliputi dua kegiatan, yaitu pemberian tes minat kepada siswa kelas XII dan pemberian keterampilan *Smart Puncture* kepada siswa kelas XII

1) Pemberian tes minat pada siswa kelas XII

Pelaksanaan pemberian tes minat dilakukan pada tanggal 12 Februari 2018 dikelas XII SMA PGRI Tayu, MA Miftahul Huda, dan MA Kembang. Tes minat yang diberikan adalah Test Minat dan Bakat : RMIB (*Rothwell Miller Interest Blank*). Setelah dilakukan tes minat, didapatkan hasil sebagai berikut :

Kategori minat	Jumlah	Persentase (%)
Scientific	27	11,58
Medical	24	10,30
Out door	23	9,87
Computational	22	9,44
Clerical	21	9,01
Aesthetic	19	8,15
Musical	19	8,15
Personal contact	18	7,72
Social service	17	7,29
Literary	17	7,29
Practical	15	6,43
Mechanical	11	4,72
<b>Total</b>	<b>233</b>	<b>100</b>

2) Pengetahuan sebelum dilakukan *smart puncture*

Rata rata nilai sebelum	Minimal	Maksimal
51,67	20	70

3) Pengetahuansetelahdilakukansmart puntur

Rata rata nilai sebelum	Minimal	Maksimal
89,22	70	100

b. Pembahasan

Minat merupakan faktor internal yang sangat erat hubungannya dengan pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah. Minat sebagai suatu aspek kejiwaan bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku individu, tetapi juga dapat mendorong individu untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu yang diminatinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Holland (Tahyan, 2010) bahwa minat sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan member kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator kekuatan seseorang diarea tertentu, dimana ia akan termotivasi mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi. Pada siswa sekolah menengah atas (SMA) yang seyogyanya berada pada usia remaja, perkembangan minatnya sangat dipengaruhi oleh minat terhadap pekerjaan. Menurut Hurlock (1980) bahwa besarnya minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka pada pekerjaan. Biasanya remaja lebih menaruh minat pada pelajaran-pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya. Pendapat Hurlock

menunjukkan bahwa ketika siswa memiliki cita-cita atau harapan terhadap suatu pekerjaan, maka secara otomatis siswa akan menaruh minat terhadap berbagai mata pelajaran yang berhubungan dengan pekerjaan yang menjadi cita-cita mereka.

Hasil dari minat siswa kelas XII adalah di peringkat pertama sebanyak 17,97 % siswa menunjukkan minat terhadap kategori *medical*, yaitu minat dalam bidang medis serta hal-hal biologis pada umumnya. Di peringkat kedua, sebanyak 16,41 % siswa menunjukkan minat terhadap kategori *scientific*, yaitu minat dalam hal analisa, eksperimen, kimia serta ilmu pengetahuan pada umumnya. Di peringkat ketiga, sebanyak 10,94 % siswa menunjukkan minat terhadap kategori *out door*, yaitu minat pada pekerjaan dimana aktivitasnya dilakukan di luar atau di udara terbuka atau pekerjaan yang tidak berhubungan dengan hal-hal yang rutin sifatnya.

Minat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal :

1) Faktor internal (bawaan/gen)

Faktor bawaan atau gen memang merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi bakat dan minat seseorang. anak dengan orangtua seorang musisi dan mengalir bakat musik, maka akan lebih tinggi kemungkinannya menjadi seorang pemusik juga, dan memiliki minat tinggi terhadap dunia musik, ataupun dunia seni. Hubungan antara gen dan faktor bawaan terhadap minat individu sudah banyak diteliti, dan hasilnya adalah memang benar bahwa faktor bawaan alias faktor genetic memang bisa mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu hal.

2) Faktor dari luar (eksternal)

Selain faktor bawaan, faktor dari luar diri individu itu sendiri juga dapat mempengaruhi bakat dan minat seseorang. contohnya adalah dari lingkungan sosial, dimana lingkungan sosial dapat membentuk bakat dan minat seseorang. Misalnya saja seseorang tinggal di lokasi yang dekat dengan lingkungan tentara. Maka besar kemungkinan seseorang akan memiliki minat yang kuat terhadap dunia militer.

Selain dua faktor tersebut, ada tokoh lainnya, yaitu Crow dan Crow yang menyebutkan beberapa faktor lainnya yang bisa mempengaruhi minat individu terhadap suatu hal. Berikut ini adalah tiga faktor lainnya yang bisa mempengaruhi minat dan bakat seseorang :

1) Faktor dorongan dari dalam

Faktor dorongan dari dalam ini berkaitan erat dengan faktor yang berhubungan dengan diri individu itu sendiri. Faktor ini juga erat kaitannya dengan faktor bawaan, seperti misalnya keturunan atau faktor genetik.

2) Faktor motif sosial

Crow dan Crow mengatakan bahwa faktor lainnya yang bisa mempengaruhi minat dan bakat seseorang adalah karena adanya motif sosial. Dimana seseorang ingin mendapatkan suatu penghargaan di lingkungan mereka, ingin terlihat baik, ataupun ingin menunjukkan bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu. Motif sosial ini bisa menjadi salah satu faktor kuat yang mempengaruhi minat dan bakat seseorang.

3) Faktor emosional

Faktor lainnya yang bisa mempengaruhi minat dan bakat seseorang adalah faktor emosional. Faktor ini berhubungan dengan bagaimana intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap kegiatan atau aktivitas tertentu. Misalnya saja seorang yang tadinya tidak mengerti musik sama sekali, menjadi minat terhadap dunia musik karena mendengarkan lagu atau musik yang menyentuh hati. Atau seseorang berminat terjun ke dalam ilmu sosial karena merasa bahwa masih banyak orang yang butuh bantuan secara sosial, dan diperlakukan layak.

Smartpunktur merupakan bagian dari akupresur, dimana akupresur merupakan salah satu terapi komplementer alternatif yang legal. Dasar hukumnya yakni, Permenkes RI no.1109/Menkes/PER/IX/2007 tentang penyelenggaraan pengobatan komplementer alternatif di fasilitas pelayanan kesehatan. (Sudijayana, 2012).

Dalam dunia kesehatan baik bagi orang dewasa maupun anak dikenal salah satu bentuk terapi yang dapat membuat otak berkembang lebih baik dan meningkatkan kerja otak. Pijat mencerdaskan otak adalah suatu teknik rangsangan untuk melancarkan aliran darah, syaraf dan meridian yang menuju ke arah kepala dan otak, pijat ini disebut dengan smartpunktur (Wong, 2010).

Pijat mencerdaskan otak (*smartpunktur*) adalah suatu teknik rangsangan untuk melancarkan aliran darah, syaraf dan meridian yang menuju kearah kepala dan otak. Pijatan pada siswa akan memberikan dampak positif karena siswa akan merasa lebih siap untuk menerima stimulus sehingga dapat belajar dengan lebih cepat, dan berkaitan erat dengan perkembangan yang terjadi di otak (Wong, 2010).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Mengidentifikasi minat siswa sangat diperlukan untuk bekal memilih jurusan di perguruan tinggi, tes minat ini baik dilakukan pada siswa kelas XII, tujuannya agar kelak siswa dapat meraih cita – citanya sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Pemberian materi dan keterampilan jari puntur pada siswa SMA sangat efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa terutama menjelang ujian nasional, metode ini biasa disebut dengan *smart puntur*.

### b. Saran

Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

- 1) Kepada siswa yang mengikuti tes minat dan pelatihan jari puntur, agar tetap menerapkan metode *smart puntur* untuk meningkatkan konsentrasi, sertadapat memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan hasil tes minat yang ada, karena profesi yang muncul pada hasil tes minat merupakan profesi yang paling cocok untuk dipilih.
- 2) Kepada pihak sekolah diharapkan tetap melakukan tes minat kepada siswa kelas XII setiap tahunnya untuk mengarahkan siswa dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, serta tetap mengajarka metode *smart puntur* untuk meningkatkan konsentrasi siswa disetiap pembelajaran dimulai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Lila Kusuma Rahayu, S.Si.,M.Si. selaku Ketua Yayasan Ngudi Waluyo.
2. Prof. Dr.Subiyantoro, M.Hum selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
3. Sigit AmbarWidyawati, S.KM.,M.Kes., selaku Ketua LPPM Universitas Ngudi Waluyo.
4. Kepala Sekolah SMA PGRI Tayu
5. Kepala Sekolah MA Miftahul Huda
6. Kepala Sekolah MA Kembang
7. Seluruh Anggota Pengabdian Masyarakat
8. Semuapihak yang tak dapat disebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

Creed, P., Patton, W., & Prideaux, L.-A. 2006. Causal relationship between career indecision and career decision making self efficacy: A longitudinal cros-lagged analysis. *Journal of Career Development* , 33 (1), 47-65.

Hurlock, Elizabeth B.1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia.

Lestari, Ani. 2012. Peran Siswa Dalam Bertindak Belajar Mencapai Hasil Belajar dan Menggunakan Hasil Belajar.<http://www.sarjanaku.com/2012/11/faktor-yang-mempengaruhi-minat-belajar.html>

Marliyah, dkk. 2004. Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja. *Jurnal Provitac* 1(1), 59 - 78.

Santrock John W. *Adolescence*. 2003. *Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Solehuddin, M dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan di TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudijayana,E. 2012. *Sehat dari Kaki dan Tangan dengan Pijat Refleksi*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pusaka,

Supriatna dan Mulyadi. 2009. Konsep Dasar Desain Pembelajaran. Jakarta : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Wong, Ferry., E. Indraningsih. 2011. Smartpunktur. Jakarta: Penebar Plus

Wong, Master. 2010. Jaripunktur: Pengobatan Terdahsyat. Jakarta